

**OPTIMALISASI PERAN JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM
PEMULIHAN KERUGIAN NEGARA MELALUI ASSET TRACKING ATAS
TINDAK PIDANA KORUPSI DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh:

Putu Darmika, NIM 2114101006

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan mengkaji sejauh mana peran kejaksaan dalam penyelesaian tindak pidana korupsi melalui *asset tracking* dalam pemulihan kerugian negara oleh Jaksa Penuntut Umum Di Kabupaten Buleleng. serta (2) Untuk menganalisis dan mengkaji lebih dalam kendala-kendala serta upaya yang terjadi dalam melakukan *asset tracking* atas tindak pidana korupsi Di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Kejaksaan Negeri Singaraja. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penentuan sampel menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* dengan penentuan subyek melalui *Teknik Purposive Sampling*. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Peran Kejaksaan Negeri Buleleng yang dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum dalam menangani tindak pidana korupsi sebagai upaya pemulihan kerugian negara melalui *asset tracking* di Kabupaten Buleleng sudah cukup terimplementasikan dengan baik. Namun terdapat hambatan yang disebabkan oleh terdakwa itu sendiri. (2) Adapun kendala yang dihadapi oleh Jaksa Penuntut Umum dalam menangani tindak pidana korupsi melalui *asset tracking* berasal dari faktor internal adanya keterbatasan personil bidang tindak pidana khusus dan keterbatasan waktu dalam *asset tracking*. Pada faktor eksternal adanya hasil aset perolehan tindak pidana yang habis digunakan untuk konsumsi kebutuhan sehari-hari. Serta upaya yang dilakukan dengan mencari data terdakwa melalui pihak instansi berkaitan seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN), Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat), serta perbankan.

Kata Kunci : Optimalisasi, *Asset Tracking*, Tindak Pidana Korupsi, Kejaksaan Negeri Buleleng

OPTIMIZATION OF THE ROLE OF PUBLIC PROSECUTOR IN RECOVERING STATE LOSSES THROUGH ASSET TRACKING FOR CRIMINAL ACTS CORRUPTION IN BULELENG REGENCY

By:

Putu Darmika, NIM 2114101006

Departement Of Law

ABSTRACT

This study aims to (1) find out and examine the extent of the role of the prosecutors office in the settlement of corruption through asset tracking in the recovery of state losses by the Public Prosecutor in Buleleng Regency. and (2) To analyze and examine more deeply the constraints and efforts that occur in doing asset tracking for corruption crimes in Buleleng Regency. This research is a type of empirical law research with a descriptive approach. The research location was conducted at the Singaraja District Attorneys Office. The data collection methods used include observation, interview, and document study. Sample determination using Non Probability Sampling Technique with subject determination through Purposive Sampling Technique. The collected data is analyzed qualitatively. The results of the study show that (1) The role of the Buleleng State Attorneys Office carried out by the Public Prosecutor in handling criminal acts of corruption as an effort to recover state losses through asset tracking in Buleleng Regency has been well implemented. But there are obstacles caused by the defendant himself. (2) The obstacles faced by the Public Prosecutor in handling criminal acts of corruption through asset tracking come from internal factors of limited personnel in the field of special criminal acts and time limitations in asset tracking. In external factors, there are the results of assets acquired by criminal acts that are used up for the consumption of daily necessities. As well as the efforts made by finding the defendants data through related agencies such as the National Land Agency (BPN), the One Roof Single Administrative System (Samsat), and banking.

Keywords : Optimization, Asset Tracking, Corruption Crime, Buleleng District Attorneys Office